

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan kemampuan literasi siswa. Literasi, khususnya literasi membaca, menjadi keterampilan dasar yang harus dikuasai sejak dini karena berperan penting dalam mendukung keberhasilan belajar pada semua mata pelajaran. Keterampilan membaca pada siswa sekolah dasar bukan hanya terkait kemampuan mengenal huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan, menginterpretasikan makna, dan menggunakan informasi secara kritis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, literasi membaca berperan sebagai pintu gerbang bagi siswa untuk menguasai berbagai pengetahuan. Perkembangan kemampuan literasi khususnya keterampilan membaca pada jenjang sekolah dasar menjadi fondasi penting bagi keberhasilan belajar peserta didik pada tingkat selanjutnya.

Literasi membaca tidak hanya berkaitan dengan kecakapan dekoding atau pengenalan kata, tetapi juga pemahaman, minat baca, serta kemampuan mengintegrasikan informasi tertulis ke proses berpikir kritis siswa. Berbagai kajian menunjukkan bahwa penguatan literasi pada SD harus menjadi perhatian utama karena dampaknya yang luas terhadap pencapaian kompetensi dasar lainnya.

Lina (2025) Dalam konteks media pembelajaran berbasis permainan, kartu kuartet (*quartet cards*) telah dikembangkan dan diteliti sebagai media yang efektif untuk berbagai mata pelajaran di tingkat SD. Penelitian pengembangan kartu kuartet menunjukkan kartu ini dapat divalidasi secara konten, praktis digunakan di kelas, dan berdampak positif pada hasil belajar serta motivasi siswa ketika diterapkan pada materi tertentu. Bentuk kartu yang berkelompok (set berisi 3–4 kartu kategori) memudahkan kegiatan tanya-jawab, pengelompokan kosakata, dan aktivitas literasi interaktif yang cocok untuk kelas rendah.

Pendidikan dasar merupakan pondasi utama dalam membentuk kemampuan literasi siswa yang akan sangat menentukan keberhasilan mereka pada jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu keterampilan mendasar yang wajib dimiliki siswa sekolah dasar adalah keterampilan membaca. Membaca bukan sekadar melafalkan huruf atau kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami makna, menafsirkan pesan, serta menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki. Dengan keterampilan membaca yang baik, siswa dapat menguasai materi pelajaran lain dengan lebih mudah karena hampir seluruh proses pembelajaran berhubungan dengan teks.

Permasalahan tersebut juga terlihat dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, termasuk di UPT SDN 060973 Jalan SD Impres Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang TP 2025/2026. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian siswa kelas III masih mengalami kesulitan membaca lancar, terbatas dalam penguasaan kosakata, serta kurang mampu memahami isi bacaan. Hal ini tentu berdampak pada hasil belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman teks, seperti Bahasa Indonesia.

Rendahnya keterampilan membaca siswa salah satunya disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih konvensional. Guru umumnya hanya menggunakan teknik membaca bergiliran, menjawab pertanyaan dari buku teks, atau menyalin bacaan. Kegiatan ini cenderung membuat siswa cepat bosan, kurang termotivasi. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu membuat proses belajar membaca menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna.

Salah satu bentuk media permainan edukatif yang berpotensi mendukung literasi membaca adalah kartu kuartet. Kartu kuartet merupakan permainan kartu edukatif yang biasanya terdiri atas beberapa set kategori. Setiap kategori berisi 4 kartu dengan informasi tertentu yang dapat dimainkan secara berkelompok. Penelitian pengembangan media kartu kuartet oleh Wahyuni & Fitriani (2021) menunjukkan bahwa media ini memiliki tingkat validitas yang tinggi, praktis digunakan di kelas, dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dan menambahkan bahwa penggunaan kartu kuartet dapat melatih

konsentrasi, memperluas kosakata, serta menumbuhkan kerjasama antar siswa dalam proses pembelajaran. efektif dibanding metode ceramah dalam melatih keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas rendah sekolah dasar.

Selain itu, pengembangan kartu kuartet berbasis literasi juga sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya penguasaan kompetensi literasi dan numerasi. Kurikulum Merdeka memberi ruang bagi guru untuk berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, menyenangkan, serta berbasis pengalaman nyata. Dengan mengintegrasikan literasi dalam permainan kartu kuartet, siswa tidak hanya berlatih membaca secara aktif, tetapi juga merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Melihat Fenomena Peneliti Tertarik untuk Mengambil Judul Pengembangan Kartu Kuarted Berbasis Literasi untuk keterampilan membaca siswa kelas III SDN 060973 Jalan SD Impres Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang TP 2025/2026

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa kelas III masih rendah, ditandai dengan kurang lancar membaca, terbatasnya kosakata, dan lemahnya pemahaman bacaan.
2. Minat baca siswa rendah karena metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung monoton dan kurang menarik.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas pada buku teks dan metode konvensional.
4. Kurangnya inovasi pembelajaran dari guru
5. Kurangnya media yang menarik sehingga siswa – siswi tidak semangat untuk belajar
6. kurangnya minat siswa tentang literasi membaca

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada pengembangan Kartu Kuarterd berbasis literasi yang akan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas III di UPT SDN 060973 Jln. SD.Impres Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang TP.2025/2026.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan Kartu Kuarterd berbasis literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas III di SDN 060973 Jalan SD Impres Asam Kumbang kecamatan Medan Selayang TP.2025/2026?
2. Bagaimana kepraktisan penggunaan Kartu Kuarterd berbasis literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas III SDN 060973 Jalan SD Impres Asam Kumbang kecamatan Medan Selayang TP.2025/2026?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Kevalidan Kartu Kuarterd berbasis literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas III di SDN 060973 Jalan SD Impres Asam Kumbang kecamatan Medan Selayang TP.2025/2026?
2. Untuk Mengetahui Kepraktisan penggunaan Kartu Kuarterd berbasis literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas III di SDN 060973 Jalan SD Impres Asam Kumbang kecamatan Medan Selayang TP.2025/2026

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Siswa:** Memberikan bahan ajar yang menarik dan relevan sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi mereka.
2. **Bagi Guru:** Menyediakan alat bantu pembelajaran yang dapat mendukung proses pengajaran Bahasa Indonesia dengan lebih efektif.
3. **Bagi Sekolah:** Meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam bidang literasi.
4. **Bagi Peneliti:** Menambah wawasan dan pengalaman dalam pengembangan bahan ajar berbasis literasi serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan

